Untuk Anggota Jemaat:

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang perkataan Yesus yang mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMula yang teijadi pada saat berada di taman Getsemani?
2. Dalam kehidupan ketika mengalami penderitaan/pergumulan bagaimana Ibu menghadapinya?
3. Apakah dalam kehidupan yang Ibu jalani selama ini adakah doa-doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ?
4. Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?
5. Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?

Untuk Majelis Gereja:

1. Tentu sebagai pelayan/majelis gereja sering mengalami masalah/pergumulan baik secara pribadi, keluarga, lingkungan, pekerjaan, pelayanan, dsb. Bagaimana respon Ibu ketika mengalaminya?
2. Luk.22:42 ketika Yesus mengalami pergumulan di taman Getsemani... ketika melihat kehidupan di Jemaat Gloria Buttutanga bagaimana pengaruh ayat ini dalam menghadapi pergumulan?
3. Ibu O.R. Parapasan (Majelis Gereja)
4. Y.S. Monni’ (Majelis Gereja)
5. Naomi Toppong (Majelis Gereja)
6. Aleksander Karamin (Majelis Gereja)
7. Dorce Buratasik (Anggota Jemaat)
8. Selvi Dassi (Anggota Jemaat)
9. Martina lening (Anggota Jemaat)
10. Margareta (Anggota Jemaat)
11. Sepriwati Bunga’ (Anggota Jemaat)
12. Febriani Rona (Anggota Jemaat)

1. Nama Informan : Dorce Buratasik

Waktu : Kamis, 17 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara :

Peneliti : Bagaimana pemahaman Ibu tentang perkataan Yesus yang

mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMula yang terjadi pada saat berada di taman Getsemani?

; Menurut saya itu adalah ungkapan Yesus yang meyerahkan seluruh kehidupan-Nya kepada Bapa-Nya, meskipun itu tidak dikehendaki tetapi Yesus percaya kepada rencana Bapa-Nya.

Informan

: Dalam kehidupan ketika mengalami penderitaan/pergumulan bagaimana Ibu menghadapinya?

Peneliti

: Untuk menghadapi hal tersebut tentunya dengan berdoa kepada Tuhan agar di bukakan jalan keluar dari setiap persoalan atau pergumulan tersebut.

Informan

: Apakah dalam kehidupan yang Ibu jalani selama ini adakah doa- doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ?

Peneliti

: Ada. Setiap harapan yang ada dalam doa terus saya doakan, ada satu doa yang selama ini digumuli dan sangat dia harapkan untuk segera terkabul, mungkin selama ini ketika ada doa saya tidak terjawab, saya percaya bahwa pasti Tuhan mempunyai rencana yang terbaik dibalik semua itu, tetapi ketika doa saya yang satu ini yang masih terus saya gumuli dari dulu sampai sekarang belum juga dikabulkan kedepan, saya tidak tahu apakah saya akan kecewa atau tidak, karena harapan ini sangat saya harapkan untuk segera dikabulkan oleh Tuhan.

Informan

: Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?

Peneliti

: Dari sisi kemanusiaan kadang-kadang dalam kehidupan saya sehari-hari ketika mengalami suatu masalah/pergumulan tidak sepenuhnya menyerahkan pergumulannya entah itu penyakit, masalah dalam keluarga dan sebagainya saya menyadari bahwa seringkah menduakan Tuhan, seringkali tidak bisa menerima kehendak Tuhan dalam kehidupan saya.

Informan

Nama Informan : Selvi Dassi

|  |  |
| --- | --- |
| Waktu  Tempat | : Kamis, 17 Juni 2021 : Buttutanga |

Hasil wawancara :

Peneliti : Bagaimana pemahaman Ibu tentang perkataan Yesus

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMula yang terjadi pada saat berada di taman Getsemani?  : Menurut saya, yang saya pahami tentang perkataan Yesus ketika berada dalam taman Getsemani adalah pada saat itu Yesus sangat ketakutan oleh karena sebentar lagi Ia akan siksa dan di hukum mati, namun Dia menyadari bahwa hal itu adalah kehendak Tuhan agar umat manusia dapat diselamatkan meskipun Dia harus menderita. |
| Peneliti | :Dalam kehidupan ketika mengalami penderitaan/pergumulan bagaimana Anda menghadapinya? |
| Informan | : Ketika saya mengalami suatu pergumulan dalam hal ini penderitaan dari berbagai dimensi kehidupan, saya biasanya menghadapi dengan membawa ke dalam doa setiap pergumulan tersebut. |
| Peneliti | : Apakah dalam kehidupan yang Ibu jalani selama ini adakah doa- doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ? |
| Informan | : Ada. Cara saya merespon jika doa saya itu belum terjawab dan tidak kunjung mendapat jalan keluar saya kadang kecewa terhadap Tuhan, saya mengeluh oleh karena apa yang saya doakan belum |
| Peneliti | dijawab oleh Tuhan.  : Bagaimana tanggapan/reaksi Ibu ketika apa yang dikehendaki dalam hidup ini namun tidak sesuai dengan yang apa teijadi? |
| Informan | : Pastinya akan kecewa, karena telah dikecewakan oleh harapan yang telah kita gumuli dan berharap terjadi sesuai dengan keinginan. |
| Peneliti | : Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan |
| Informan | masalah/pergumulan itu?  : Jujur secara pribadi, ketika saya mengalami suatu pergumulan, contohnya ketika ada anak saya sakit, yang lebih saya utamakan adalah mencari obat atau bantuan lain untuk mendapatkan kesembuhan. Tanpa saya sadari bahwa hal utama yang harus kita |

lakukan adalah berdoa untuk mendapatkan kesembuhan tersebut. 3. Nama Informan : Martha Lening Waktu ; Kamis, 17 Juni 2021

Tempat ; Buttutanga

: Bagaimana pemahaman Ibu tentang perkataan Yesus yang mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMuia yang terjadi pada saat berada di taman Getsemani?

: menurut saya, perkataan Yesus tersebut merupakan subuah penyerahan kepada kehendak Bapa, meskipun harus menderita karena manusia, tetapi Dia percaya bahwa hal tersebut teijadi atas kehendak Bapa-Nya.

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

: Dalam kehidupan ketika mengalami penderitaan/pergumulan bagaimana Anda menghadapinya?

: ketika mengalami saya mengalami suatau pergumulan saya memiliki keyakinan dalam diri saya untuk terus berserah di dalam doa dan meminta kekuatan dari-Nya, namun yang sering teijadi saya kecewa dengan situasi hidup yang kurang baik karena keinginan yang terlalu besar dalam diri membuat saya menjadi kecewa.

: Apakah dalam kehidupan yang Ibu jalani selama ini adakah doa- doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ?

: sebagai manusia dari banyaknya harapan-harapan yang dibawa di dalam doa, tentu ada yang belum terjawab, dan dari hal tersebutlah biasanya membuat saya kecewa ketika ada doa-doa saya yang belum terjawab.

: Bagaimana tanggapan/reaksi Ibu ketika apa yang dikehendaki dalam hidup ini tidak sesuai dengan yang apa terjadi?

: Secara pribadi ketika harapan tidak sesuai dengan kenyataan, saya percaya bahwa Tuhan mempunyai rencana terbaik dibalik kenyataan yang terjadi, tetapi sebagai manusia biasa sering dikalahkan oleh ego sehingga timbul rasa kecewa dalam diri ketika apa yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan

: Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?

: secara pribadi, yang sering terjadi dalam kehidupan saya adalah sering menduakan Tuhan dengan hal-hal duniawi.

Informan : Margareta

4. Nama Infor

Waktu

Tempat

Hasil wawancara

: Kamis, 17 Juni 2021 : Buttutanga

: Bagaimana pemahaman Ibu tentang perkataan Yesus yang mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMula yang terjadi pada saat berada di taman Getsemani?

: menurut saya, perkataan Yesus tersebut merupakan suatu ungkapan untuk menyerahkan seluruh aspek kehidupan-Nya kepada Bapa-Nya.

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

: Dalam kehidupan ketika mengalami penderitaan/pergumulan bagaimana Anda menghadapinya?

: Cara saya menghadapi hal tersebut, yaitu kadang saya berdoa, kadang saya mencari jalan keluar lainnya yang dapat membantu saya keluar dari penderitaan tersebut.

: Apakah dalam kehidupan yang Ibu jalani selama ini adakah doa- doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ?

: Ada. Ketika saya berdoa pasti di dalamnya ada harapan di dalam doa tersebut dan ketika harapan-harapan tersebut belum terjawab yang terjadi adalah kadang membuat saya kecewa, marah dan merasa bahwa Tuhan tidak adil terhadap hidup saya.

: Bagaimana tanggapan/reaksi Ibu ketika apa yang dikehendaki dalam hidup ini tidak sesuai dengan yang terjadi?

: Kecewa, marah bahkan sering meninggalkan Tuhan.

: Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) Ibu menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?

: Yang sering terjadi dalam hidup saya adalah menduakan Tuhan,saya menyadari bahwa yang saya dahulukan ketika saya mengalami suatu masalah adalah mencari jalan keluarnya dari hal- hal duniawi, saya baru mengingat untuk berdoa ketika saya sudah mencari jalan keluar dari hal-hal duniawi.

5. Nama Informan : Sepriwati Bunga’

^ aktu : Jumat, 18 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara

Peneliti : Bagaimana pemahaman Anda tentang perkataan Yesus yang

mengatakan “bukan kehendak-Ku melainkan KehendakMula yang terjadi pada saat berada di taman Getsemani?

Informan : Menurut saya, yang saya pahami tentang perkataan Yesus ketika berada dalam taman Getsemani adalah pada saat itu Yesus sangat ketakutan oleh karena sebentar lagi Ia akan siksa dan di hukum mati,

: Pertama-tama saya menyerahkan seluruh kehidupan saya maupun pergumulan saya kepada Tuhan karena saya percaya Tuhan pasti akan memberikan yang terbaik dalam kehidupan saya, namun sebagai manusia sering kehilangan pengharapan tetapi, itu tidak menyurutkan iman saya untuk terus percaya kepada Tuhan : Apakah dalam kehidupan yang Anda jalani selama ini adakah doa- doa yang belum terjawab? bagaimana Anda merespon hal tersebut ?

: sebagai manusia banyak harapan-harapan dalam hidup kita, dari setiap harapan itu di bawah di dalam doa, dan pastinya ada yang belum teijawab. Saya yakin bahwa setiap doa saya yang belum terjawab itu Tuhan sudah mempersiapkan jawaban doa yang terbaik buat saya.

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

: Bagaimana tanggapan/reaksi Anda ketika apa yang dikehendaki dalam hidup ini namun tidak sesuai dengan yang apa teijadi?

: sebagai manusia biasa pasti akan kecewa ketika apa yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang terjadi, tetapi kembali lagi bahwa Tuhan pasti sudah mempersiapkan rencana yang lebih baik dari apa yang kita inginkan.

: Apakah ketika mengalami pergumulan (penyakit, masalah keluarga dsb) anda menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan atau sebagian diserahkan kepada Tuhan dan sebagian lagi diserahkan kepada hal yang kita anggap dapat membantu menyelesaikan masalah/pergumulan itu?

: kadang menyerahkan sepenuhnya tetapi kadang juga menyerahkan sebagian kepada hal yang dianggap dapat menyelesaikan pergumulan tersebut.

Wawancara dengan Majelis Gereja

1. Nama informan : O.R Parapasan Waktu : Minggu 27 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara

Peneliti : Tentu sebagai pelayan/majelis gereja sering mengalami masalah/pergumulan baik secara pribadi, keluarga, lingkungan, pekerjaan, pelayanan, dsb. Bagaimana respon Ibu ketika mengalaminya?

Informan : Tentu sebagai manusia biasa pastinya takut menghadapi hal yang demikian (pergumulan). Sebagai seorang pelayan ketika menghadapi suatu pergumulan entah itu penyakkit, permasalahan dalam keluarga dan sebagainya, tentu sebagai manusia biasa kadang dalam kehidupan ini sering merasakan yanag namanya ketakutan, khawatir bahkan

merasa tidak sanggup menghadapi kenyataan tersebut, tetapi kembali lagi kepada perkataan Yesus bahwa apapun itu biarlah kehendak Tuhan yang jadi.

Peneliti : Luk.22:42 ketika Yesus mengalami pergumulan di taman Getsemani...

ketika melihat kehidupan di Jemaat Gloria Buttutanga bagaimana pengaruh ayat ini dalam menghadapi pergumulan ?

Informan : Kehidupan jemaat yang ada di Gloria Butttanga ketika menjalani hidup sebagai orang Kristen dengan melihat perkataan Yesus dalam Lukas 22:42 masih banyak dari jemaat Gloria Buttutanga ketika mengalami suatu pergumulan tidak mengandalkan Tuhan sepenuhnya. Masih banyak anggota jemaat ketika menghadapi kerikil-kerikil kehidupan, tidak memiliki pengharapan kepada Tuhan, itulah sebabnya baru menghadapi cawan-cawan kecil langsung lari kepada hal-hal duniawi, lari kepada hal yang dianggap dapat membantu menyelesaikan masalah dan berakhir pada meninggalkan persekutuan, pindah gereja dan sebagainya.

1. Nama informan : Y.S. Monni’

Waktu : Minggu 27 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara :

Peneliti : Tentu sebagai pelayan/majelis gereja sering mengalami masalah/pergumulan baik secara pribadi, keluarga, lingkungan, pekeijaan, pelayanan, dsb. Bagaimana respon Ibu ketika mengalaminya?

Informan : menurut saya, siapapun kita entah itu pelayan Tuhan atau bukan pasti mengingikan cawan penderitaan atau kepahitan yang kita hadapi itu berlalu dari kehidupan kita. Namun Yesus melanjutkan bahwa biarlah kehendak Tuhan yang jadi, sebagai orang Kristen pastinya cawan-cawan penderitaan akan teijadi dalam kehidupan, kita harus menghadapi cawan-cawan penderitaan tersebut dengan menyererahan kepada Tuhan untuk dipimpin.

Penulis : Luk.22:42 ketika Yesus mengalami pergumulan di taman Getsemani...

ketika melihat kehidupan di Jemaat Gloria Buttutanga bagaimana pengaruh ayat ini dalam menghadapi pergumulan?

Informan : Ketika melihat kehidupan jemaat saat sekarang ini, dapat dikatakan bahwa jemaat secara pemahaman dan pengetahuan sudah sangat memahami makna dari perkataan Yesus dalam ayat tersebut, namun ketika dilihat dari praktek kehidupan sehari-hari masih ada dari anggota jemaat ketika menghadapi pergumulan tidak sepenuhnya mengandalkan Tuhan.

1. Nama informan : Naomi Toppong

Waktu : Minggu 27 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara :

Peneliti : Tentu sebagai pelayan/majelis gereja sering mengalami masalah/pergumulan baik secara pribadi, keluarga, lingkungan, pekerjaan, pelayanan, dsb. Bagaimana respon Ibu ketika mengalaminya?

Informan : Secara pribadi, sebagai seorang pelayan ketika menghadapi suatu pergumulan entah itu penyakkit, permasalahan dalam keluarga dan sebagainya, tentu sebagai manusia biasa kadang dalam kehidupan ini sering merasakan yanag namanya ketakutan, khawatir bahkan merasa tidak sanggup menghadapi kenyataan tersebut, namun sebagai orang yang beriman harus menyerahkan seluruh kehidupan kepada kehendak Tuhan.

Peneliti : Luk.22:42 ketika Yesus mengalami pergumulan di taman Getsemani...

ketika melihat kehidupan di Jemaat Gloria Buttutanga bagaimana pengaruh ayat ini dalam menghadapi pergumulan?

Informan : Ketika melihat kehidupan jemaat saat sekarang ini, dapat dikatakan bahwa jemaat secara pemahaman dan pengetahuan sudah sangat memahami makna dari perkataan Yesus dalam ayat tersebut, namun ketika dilihat dari praktek kehidupan sehari-hari masih ada dari anggota jemaat ketika menghadapi pergumulan tidak sepenuhnya mengandalkan Tuhan.

1. Nama informan : Aleksander Karamin

Waktu : Minggu 27 Juni 2021

Tempat : Buttutanga

Hasil wawancara :

Peneliti : Tentu sebagai pelayan/majelis gereja sering mengalami masalah/pergumulan baik secara pribadi, keluarga, lingkungan, pekerjaan, pelayanan, dsb. Bagaimana respon Bapak ketika mengalaminya?

Informan : menurut saya, sebagai pelayan Tuhan atau bukan pasti mengingikan penderitaan atau kepahitan yang kita hadapi itu berlalu dari kehidupan kita. Namun Yesus melanjutkan bahwa biarlah kehendak Tuhan yang jadi, sebagai orang Kristen pastinya cawan-cawan penderitaan akan terjadi dalam kehidupan, kita harus menghadapi cawan-cawan penderitaan tersebut dengan menyererahan kepada Tuhan untuk dipimpin.

: Luk.22:42 ketika Yesus mengalami pergumulan di taman Getsemani... ketika melihat kehidupan dj Jemaat Gloria Buttutanga bagaimana pengaruh ayat ini dalam menghadapi pergumulan?

: Ketika melihat kehidupan jemaat saat sekarang ini, dapat dikatakan bahwa jemaat secara pemahaman dan pengetahuan sudah sangat memahami makna dari perkataan Yesus dalam ayat tersebut, namun ketika dilihat dari praktek kehidupan sehari-hari masih ada dari anggota jemaat ketika menghadapi pergumulan tidak sepenuhnya mengandalkan Tuhan.

Informan